

Analisis Determinan dan Anteseden Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Pembayaran Digital

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Magister Akuntansi (S2)*



Oleh :

Yd Ferdian Eka Saputra

1920532034

Dosen Pembimbing:

Dr. Asniati Bahari, SE, MBA., Ak., CA., CSRS., CSRA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2023

*Analysis of Determinants and Antecedents of Using Quick Response
Indonesian Standard (QRIS) in Digital Payments*

Yd Ferdian Eka Saputra (1920532034)

Dosen Pembimbing: Dr. Asniati Bahari, SE., MBA, Ak., CSRS., CSRA CA

ABSTRACT

The Indonesian government, in collaboration with banks and payment system service providers, has created a QR code payment standard called QRIS. The implementation of QRIS is also one of the efforts to accelerate the digitization of the payment system in Indonesia. The success of QRIS adoption is highly dependent on the user's readiness to accept the new system, which is reflected in the user's behavioural intention. One theory that can explain user behavioural intentions is MTAM. In addition to using the two main determinants of the MTAM model, this study also analyses four antecedent variables that are thought to influence behavioural intention to use QRIS. This study used data collection methods through incidental questionnaires, involving 94 respondents. The study used the SEM-PPLS test with SmartPLS 4.0 software for analysis and hypothesis testing. The results of the study show that mobile ease of use, trust, and anxiety have a significant effect on the behavioural intentions of QRIS users. Meanwhile, mobile usefulness, optimism, and personal innovativeness have no effect on the behavioural intentions of QRIS users. The findings of this study can be considered by service providers when designing products that suit the needs and preferences of users, thereby increasing the possibility of product acceptance by users.

Keyword: Mobile Technology Acceptance Model (MTAM), behavioral intention, QRIS.

Analisis Determinan dan Anteseden Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Pembayaran Digital

Yd Ferdian Eka Saputra (1920532034)

Dosen Pembimbing: Dr. Asniati Bahari, SE., MBA, Ak., CSRS., CSRA CA

ABSTRAK

Standar pembayaran kode QRIS dikembangkan oleh pemerintah Indonesia bekerja sama dengan bank dan penyedia layanan sistem pembayaran. Salah satu inisiatif untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia adalah implementasi QRIS. Sejauh mana pengguna bersedia menerima sistem baru ini, yang terlihat dari niat perilaku mereka, merupakan faktor kunci dalam adopsi QRIS. MTAM adalah salah satu gagasan yang membantu menjelaskan maksud di balik perilaku pengguna. Selain menggunakan dua determinan utama dari model MTAM penelitian ini juga menganalisis empat variabel anteseden yang diduga mempengaruhi *behavioral intention* pada penggunaan QRIS. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner secara insidental yang melibatkan 94 responden. Uji SEM-PLS dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0 digunakan dalam penelitian ini untuk analisis dan pengujian hipotesis. Temuan menunjukkan bahwa niat perilaku pengguna QRIS secara signifikan dipengaruhi oleh kenyamanan penggunaan, kepercayaan, dan rasa takut. Sementara itu, niat perilaku pengguna QRIS tidak dipengaruhi oleh tingkat optimisme, daya cipta pribadi, atau kegunaan mobile. Hasil penelitian ini dapat membantu penyedia layanan untuk menciptakan barang yang lebih memenuhi keinginan dan preferensi pelanggan mereka, yang akan meningkatkan peluang pelanggan tersebut untuk menerima produk tersebut.

Kata Kunci: *Mobile Technology Acceptance Model (MTAM), behavioral intention, QRIS*